

Pusat Perdagangan Barang Bekas Terpadu dalam Konteks Perkotaan

Medina Suci Handayani

Program Studi Arsitektur, FTSP, Institut Teknologi Budi Utomo

Medina.suci.handayani@gmail.com

Abstrak

Kehadiran bursa atau perdagangan barang bekas di Jakarta bukan merupakan hal baru namun sudah lama dan berkontribusi terhadap roda perputaran ekonomi perkotaan khususnya di Jakarta.

Pasar barang bekas yang cukup terkenal di Jakarta seperti misalnya yang berlokasi di Jakarta Pusat, Jakarta Selatan dan Jakarta Timur cukup terkenal bagi masyarakat Jakarta untuk melakukan transaksi jual-beli. Dalam hal ini hanya kaum menengah bawah yang menginginkan dengan harga yang lebih murah. Pasar barang bekas atau dapat disebut juga Pasar loak berkembang sebagai suatu kebutuhan primer sebagian besar masyarakat ekonomi terutama masyarakat ekonomi menengah bawah . Akan tetapi keberadaan pasar loak dalam sistem benalu ruang kota karena kondisi pasar loak yang identik dengan kesemrawutan dan gangguan transportasi bagi pengguna jalan di penggal ruas jalan sekitar pasar.



Timur cukup terkenal bagi untuk melakukan transaksi jual-beli yang memiliki keuntungan bukan pedang, namun juga masyarakat menengah bawah yang barang yang sedang mereka cari relatif lebih murah. Pasar barang disebut juga Pasar loak berkembang kebutuhan primer sebagian besar terutama masyarakat ekonomi menengah bawah . Akan tetapi keberadaan pasar loak perkotaan selalu dipandang sebagai

benalu ruang kota karena kondisi pasar loak yang identik dengan kesemrawutan dan gangguan transportasi bagi pengguna jalan di penggal ruas jalan sekitar pasar.

Tulisan ini bermaksud mengkaji tentang berbagai hal yang terkait tentang hal keberadaan pasar loak terpadu dalam pembenahan kondisi perkotaan, khususnya pasar loak yang berada dalam lingkup kecamatan Menteng - Setiabudi Jakarta Selatan.

Studi ini didukung data hasil observasi, pengamatan dan survey lapangan di pasar loak yang berada di Pasar Rumpit - Manggarai yang akan menjadi lokasi proyek berdirinya pusat jual - beli barang bekas terpadu dimana lokasi tersebut sudah memiliki peruntukkan yang tepat di perkotaan sebagai kawasan perdagangan. Pengamatan dilakukan pada pagi - sore hari ketika hari kerja dan hari libur. wawancara mendalam juga dilakukan terhadap para pedagang barang bekas. Data yang sudah terkumpul kemudian disusun , dianalisis dan kemudian disimpulkan dengan pendekatan kualitatif.

Kajian ini menghasilkan kesimpulan bahwa kondisi pasar barang bekas di kawasan Menteng - Setiabudi masih belum tertata rapi dan meyalahi peruntukkan di perkotaan. pengadaan tata tertib masih belum ada dan kegiatan yang berlangsung di pasar loak masih dilakukan di sekitar lapak.

Kata kunci : pusat, perdagangan, bekas, terpadu, kontesk

1. PENDAHULUAN

Jakarta merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang juga adalah ibukota Negara Republik Indonesia. Jakarta juga memiliki kepadatan penduduk yang sangat tinggi yaitu delapan juta jiwa sehingga banyak permasalahan dan problematika yang muncul yang disebabkan oleh tingginya kepadatan penduduk di wilayah tersebut. Salah satu problematik yang terjadi di kota Jakarta ialah menumpuknya barang bekas, barang bekas ialah barang yang pernah digunakan oleh penduduk Jakarta dan kemudian setelah mereka tidak membutuhkannya lagi mereka membuangnya atau membiarkannya menumpuk digudang. namun bagi sebagian orang , mereka lebih memilih menjualnya ke

pedagang barang bekas atau biasa disebut *tukang loak* yang berkeliling di kompleks perumahan ataupun yang sudah memiliki tempat beroperasi sendiri.

Dengan adanya pasar tersebut , maka akan sangat membantu mengurangi penumpukan limbah barang bekas yang masih bisa terpakai di kota Jakarta. masyarakat yang memiliki keterbatasan dana ataupun masyarakat yang membutuhkan barang tertentu dengan mudah dapat memperoleh barang yang mereka inginkan tersebut dengan harga yang cukup terjangkau.

2. METODOLOGI

Metode pembahasan yang digunakan dalam penyusunan laporan proposal ini

adalah metode penulisan deskriptif yang memberikan gambaran segala permasalahan dan problematika keadaan yang ada, yang kemudian dianalisis dari sudut pandang ilmu yang relevan untuk mendapatkan suatu kriteria desain dan dasar perancangan yang mumpuni.

Langkah - langkah pengambilan data dilakukan dengan cara, sebagai berikut : *Studi literatur* melalui pencarian data di perpustakaan serta mempelajari buku - buku yang berkenaan dengan hal yang akan dibahas berupa teori, konsep, atau standar perencanaan yang digunakan dalam penyusunan program. *Observasi* lapangan atau survey dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek dan studi banding terhadap objek dari studi kasus yang sudah ada dan relevan terhadap judul. *Wawancara* dan interview dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung dengan nara sumber dan pihak - pihak terkait dan kompeten dengan topik permasalahan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pasar barang bekas yang terdapat pada kelurahan Menteng - Setiabudi merupakan pasar - pasar yang memiliki peminatnya tersendiri. Pasar - pasar tersebut antara lain ialah Pasar barang antik di Jl. Surabaya - Menteng, Pasar alat kantor bekas di Jl. Dr.Sahardjo dan Pasar Rumput - Manggarai, dari tiga buah pasar tersebut yang sudah memiliki peruntukkan hanyalah Pasar barang bekas yang berada di Pasar Rumput saja, sedangkan dua pasar lainnya menggunakan jalur hijau dan pedestrian sebagai lokasi berdagang.

Untuk dapat menjawab permasalahan mengenai problematika ketidak teraturan peruntukkan tapak sebagai lokasi kegiatan jual - beli barang bekas di kawasan Menteng - Setiabudi, maka perlu dibuat suatu wadah yang dapat menampung seluruh kegiatan atau aktivitas bisnis jual - beli barang bekas tersebut serta wadah yang dimaksud dapat menarik minat masyarakat baik lokal ataupun wisatawan asing untuk dating



Gambar 1. Wilayah Pasar Rumput
Sumber Data : Hasil Olahan Data Penelitian

4. KESIMPULAN

Pasar barang bekas yang didirikan di Jl. Sultan Agung - Manggarai ini merupakan harapan dari para pedagang barang bekas yang berada di kecamatan Menteng Setiabudi Jakarta Selatan, para pedagang tersebut merupakan pedagang yang berjualan di Pasar Barang Antik di Jl. Surabaya, Pasar Barang Bekas di Pasar Rumput dan Pasar Alat Kantor Bekas di Jl. Dr.Saharjo yang pada awalnya mereka tidak memiliki izin untuk berdagang barang bekas di tapak yang menyalahi peruntukkan perkotaan.

Dengan adanya proyek The Second Hand Center yang menggabungkan ketiganya diharapkan proyek ini menjadi sarana dan fasilitas bagi penduduk Jakarta untuk mempermudah transaksi jual - beli barang bekas yang terpadu sehingga terhindar dari masalah perkotaan, legal, penipuan dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Clark, Roger.H .2005. Precedents in Architecture.U.S.A.John Willey and Sons
- Catanese,Anthony J .1979. Pengantar Arsitektur .U.S.A .Mc Graw Hill
- Tjahjono, Gunawan. 1999. Metode Perancangan . Jakarta. Universitas Tarumanagara
- Yuwono, Trisno .1998. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Surabaya . Arkola
- <http://nasruni.wordpress.com/2008/06/15/berburu-barang-barang-bekas-rekondisi/>
- http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?kat=1&tabel=1&daftar=1&id_subyek=12¬ab=1
- <http://www.menteng-grip.com/2011/07/barang-antik-jalan->

surabaya-tergerus-kepentingan-
%E2%80%A6.php

<http://www.google.co.id/search?hl=id&safe=strict&q=pasar+barang+bekas&aq=f&aqi=>

<http://www.anneahira.com/jual-beli-barang-bekas.html>

<http://www.tatakota-jakartaku.net/lrk/js-setiabudi.ht>